

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

2.1.1. Penjelasan Program MBKM

Dalam rangka mendukung gerakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terkait dengan pembaharuan metode pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, maka program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ini telah resmi dibuka dan sudah dijalankan oleh banyak instansi perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Program ini sekaligus menjadi langkah persiapan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020).

Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan hasil dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

2.1.2. Tujuan Pelaksanaan MBKM

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester diluar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020).

2.1.3. Manfaat dari Program MBKM

Manfaat dari diberlakukannya program MBKM ini adalah dapat mengasah kemampuan mahasiswa baik *soft skill* maupun *hard skill*, serta meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi siap bersaing di dunia kerja. Proses pembelajaran MBKM juga merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (*student centered learning*). Artinya pembelajaran Kampus Merdeka dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari tahu lebih dalam lagi tentang potensi yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat memberikan tantangan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020).

2.2. Agenda Kegiatan

Kegiatan MBKM KKN-T berlangsung selama 5 bulan, terhitung dari bulan mei hingga agustus 2022. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut.

Tabel 2. 1. Agenda Kegiatan

Kegiatan	Durasi	n
Pengumpulan data	1 jam	6 Mahasiswa
Pembuatan sistem	60 jam	2 Mahasiswa
Pengujian sistem	4 jam	6 Mahasiswa
Optimalisasi Sistem	16 jam	2 Mahasiswa
Deploying Website	16 jam	1 Mahasiswa
Pelatihan Admin	2 jam	1 Mahasiswa

2.3. Dasar Teori

2.3.1. Media Massa



Gambar 2. 1. Media Massa

Media massa adalah alat komunikasi publik yang berfungsi untuk menyampaikan berita atau informasi secara luas, dan cepat. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan-pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007).

2.3.2. Internet

Internet (kependekan dari *interconnection networking*) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet *Protocol Suite (TCP/IP)* untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Tracy, 1997).

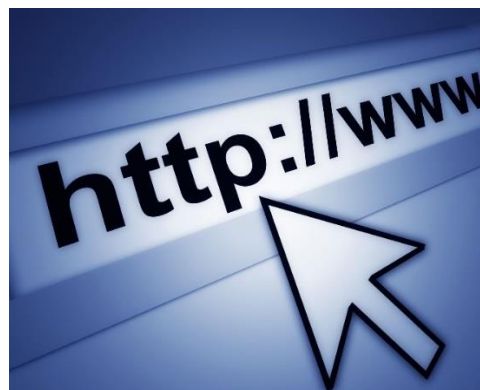


Gambar 2. 2. Internet

Internet (*Interconnected Network*) merupakan sekumpulan jaringan yang saling terhubung dimana jaringan tersebut menyediakan sambungan global informasi (Muslim & Dayana, 2016).

Internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antara-komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia terus menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk email, transmisi file, dan komunikasi dua arah antara-individu atau computer (Jack & Farida Andayani, 2002).

2.3.3. World Wide Web



Gambar 2. 3. World Wide Web

World Wide Web yang juga di kenal *www* atau web merupakan sebuah sistem informasi yang dapat diakses melalui komputer lain secara cepat dan tepat. Sekarang ini, Web menggunakan metafora "halaman" dan penggunaanya dapat membuka halaman per halaman hanya dengan mengklik mouse dengan menyorot kata atau letak sebuah halaman. Halaman yang berbeda tersebut bisa jadi ada di komputer yang berbeda di seluruh dunia. Perpindahan dalam Web dibuat lebih sederhana bagi penggunaanya sejalan dengan perkembangan software untuk pembacanya seperti Mozaik dan Netsvape (Harnita, 2010).

2.3.4. Website

Website adalah suatu dokumen berupa kumpulan halaman web yang saling terhubung dan isinya terdiri dari berbagai informasi berbentuk teks, suara, gambar, video, dan lainnya, dimana semua data tersebut disimpan pada server *hosting* (Alexander, 2011).



Gambar 2. 4. Website

Untuk membuka sebuah *Website* maka pengguna harus memiliki perangkat (komputer, smartphone) yang terkoneksi dengan internet atau intranet. Halaman *Website* atau web umumnya berbentuk dokumen dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), yang dapat diakses melalui HTTP atau HTTPS, suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server *Website* untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web *browser*.

2.3.5. OpenSID

OpenSID adalah sebuah sistem Informasi Desa (SID) yang dibuat secara terbuka dan dapat dikembangkan bersama-sama oleh komunitas peduli SID. Beberapa Desa yang sudah menerapkan OpenSID selain untuk menyimpan data penduduk, OpenSID juga bisa digunakan untuk web Desa sebagai media promosi dan penyebaran informasi Desa.



Gambar 2. 5. OpenSID

Selain itu, OpenSID juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain seperti sms-gateway, monitoring detak jantung warga, dan penilaian kepuasan pengguna (Abdiansah, Utami, Yusliani, Miraswan, & Oklilas, 2021). Ada tiga tujuan pengembangan OpenSID, yaitu: (1) Memudahkan pengguna untuk mendapatkan SID secara bebas, tanpa proses birokrasi; (2) Memudahkan pengguna menyerap rilis SID terbaru; dan (3) Memungkinkan pegiat SID untuk membuat kontribusi langsung pada kode sumber aplikasi SID.